



IPB University
— Bogor Indonesia —

Wisuda-ku

Program Pendidikan Sarjana, Magister dan Doktor
Tahap IV Tahun Akademik 2024/2025



SAMBUTAN REKTOR



Assalamu'alaikum wr.wb.

Kepada para wisudawan yang berbahagia, atas nama pribadi, pimpinan dan seluruh sivitas akademika IPB University, saya menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Ucapan selamat juga saya sampaikan kepada keluarga dan handai taulan yang senantiasa memberikan

dukungan kepada para lulusan.

Pada hari Rabu, tanggal 30 Oktober 2024, IPB University kembali mewisuda 600 lulusannya sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas dan siap membangun sektor pertanian dalam arti luas. Saatnya kini kita harus mampu menggali keunikan sumberdaya kita sebagai sumber-sumber pengetahuan baru yang harus kita sistematisasi menjadi ilmu pengetahuan baru. Dengan demikian, suatu saat kelak kita akan menjadi produsen ilmu pengetahuan, dan bukan konsumen ilmu pengetahuan sebagaimana sekarang ini.

Dengan status sebagai produsen ilmu pengetahuan, maka IPB University akan menjadi milik dunia. Oleh karena itu, saya mengajak para dosen, peneliti, mahasiswa, dan alumni IPB University untuk terus-menerus dan serius mengembangkan riset, publikasi ilmiah, dan inovasi dengan semangat baru, yakni semangat untuk menginspirasi dunia, semangat untuk memberi sesuatu untuk dunia, dan semangat untuk andil dalam perubahan dunia.

Dengan semangat itulah, maka keseharian kita akan lebih diwarnai dengan aktivitas upload dan bukan download.

Seringnya kita meng-upload atau mengunggah akan menjadi bukti bahwa kita memiliki mental memberi dan menginspirasi sehingga keberadaan kita benar-benar memberi manfaat. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik manusia adalah yang mampu memberi manfaat untuk orang lain. Karena itu tonggak capaian local global connectivity kita harapkan bisa dicapai pada tahun 2024.

Keberadaan alumni sebuah perguruan tinggi memiliki peran strategis, salah satunya terkait dengan daya saing lulusan. Selain itu, hasil kerja prestasi alumni mencerminkan hasil pendidikan selama belajar di IPB University. Alumni IPB University jika sudah masuk ke dunia kerja, ataupun profesional terkenal cukup baik, berprestasi, ulet, dan mau bekerja keras. Oleh karenanya, keberadaan alumni sangatlah penting. Alumni merupakan partner yang penting dan strategis dalam membangun bangsa dan negara pada umumnya dan membangun IPB University khususnya.

Saya sangat mengharapkan agar alumni IPB University dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kerja sama yang telah ada untuk kemajuan almamater. Untuk diketahui bahwa sampai dengan wisuda pada tahap ini, IPB University telah memiliki 192.460 orang alumni. Kepada seluruh lulusan pada hari ini saya ucapkan selamat bergabung dengan Himpunan Alumni IPB agar dapat semakin kuat dan kompak dengan semangat 'Satu Hati Satu IPB Demi Membangun IPB University dan Indonesia' secara konkrit dan nyata di bidang pertanian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing dalam menempuh hari-hari mendatang menyongsong kejayaan IPB dan Bangsa Indonesia.

ALAMAT REDAKSI

Biro Komunikasi

Gedung Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1,
Kampus IPB Dramaga Telp: (0251) 8425635,
Email: humas@apps.ipb.ac.id

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati
Redaktur Pelaksana: Rio Fatahillah CP **Editor:** Rizki Maha Putra, Rosyid Amurallah
Reporter: Dedeh Hartati, Mutiara Laila Qodariyah **Fotografer:** M Rifqi Wahyudi,
Rafli Baskara, Bambang Andriyanto **Layout:** M Rifki Ihsan

Wisuda IPB University: Rektor Ingin Lulusan IPB University Menjadi Calon Pemimpin Bangsa



Wisuda IPB University Program Pendidikan Doktor, Magister, dan Sarjana Tahap IV Tahun Akademik 2024/2025 telah dilaksanakan di Gedung Grha Widya Wisuda (GWW), 30/10. Wisuda kali ini diikuti oleh 9 mahasiswa S3, 56 mahasiswa S2, 535 mahasiswa S1. Wisuda dibuka oleh Rektor IPB University, Prof Arif Satria.

Rektor IPB University, Prof Arif Satria, dalam sambutannya menyampaikan pentingnya kejujuran dan integritas. Menurutnya, kedua hal itu merupakan kunci utama kesuksesan seseorang.

Lebih lanjut, ia juga memaparkan tiga pesan penting bagi wisudawan untuk mampu merespons perubahan. Pertama, ia menekankan bahwa para alumni IPB University harus menjadi pembelajar sejati dengan pola pikir masa depan yaitu menjadi pembelajar sejati dengan growth mindset. Menurutnya, dunia saat ini mudah berubah sehingga kemampuan yang dimiliki para alumni harus cepat bertambah.

“Oleh karena itu, tetaplah menjadi pembelajar sejati. Kita bisa belajar dari siapa pun dan di mana pun, kita bisa terus berkembang dengan belajar,” kata Prof Arif

Kedua, fokus pada future practice. “Siapa yang cepat belajar, siapa yang memiliki kreativitas yang sangat

tinggi, siapa yang memiliki imajinasi yang dahsyat, maka dialah yang akan memenangkan pertandingan di masa depan,” ucapnya

Pesan ketiga, Rektor mengajak para wisudawan untuk memperkuat karakter, integritas, disiplin, dan hubungan baik dengan sesama. “When you lose your money, you lose nothing. When you lose your health, you lose something. When you lose your character, you lose everything,” pesannya mengutip sebuah pepatah.

Sementara itu, Kepala Badan Gizi Nasional, Dr Dadan Hindayana menyampaikan selamat dan sukses kepada para wisudawan. Ia juga menyambut wisudawan sebagai bagian dari keluarga besar Himpunan Alumni (HA) IPB University.

“Ingatlah hari ini adalah awal dari perjalanan yang baru di tengah dunia yang terus berubah. Tantangan adalah kesempatan Anda untuk tumbuh, teruslah berinovasi membawa perubahan positif,” ucapnya.

Dosen Fakultas Pertanian IPB University ini juga menambahkan, “Saya berharap Anda akan menjadi champion dan menjadi brilian commander kalau Anda terus mengembangkan karakter Anda sendiri, teruslah belajar menjadi pembelajar yang cepat.” (AS/Rz)

IPB University Gelar Studium Generale, Persiapkan Lulusan Berkarier di Bidang Profesional dan Wirausaha



Direktorat Pengembangan Karier, Kewirausahaan, dan Hubungan Alumni IPB University kembali menggelar ‘Studium Generale x Training Persiapan Karier: Chapter Sarjana’. Kegiatan dilangsungkan secara hybrid di Auditorium Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Kampus IPB Dramaga, Kamis (24/10).

Acara ini bertujuan untuk memberikan motivasi dan gambaran umum tentang dunia kerja kepada calon wisudawan, baik sebagai pencari kerja maupun sebagai calon wirausaha. Selain itu, kegiatan ini juga ditujukan untuk memberi awareness tentang karier serta mempersiapkan skill lulusan dan fresh graduate dalam menghadapi pasca kampus. Bentuk kegiatan berupa talkshow, serta diskusi kelompok bersama fasilitator.

Dalam kesempatan tersebut, hadir dua alumni dalam talkshow Q&A untuk membagikan pengalaman di bidang profesional dan bidang wirausaha.

Yeri Afrizon, Vice President of Downstream Business E-Fishery yang merupakan alumnus Fakultas Teknologi Pertanian IPB University misalnya, membagikan 30 tahun pengalamannya berkarier di

perusahaan fast moving consumers good (FMCG), khususnya di bidang penjualan dan pemasaran.

Menurutnya, berkarier di perusahaan FMCG akan sangat menjanjikan karena menjual produk kebutuhan sehari-hari yang perputaran penjualannya sangat cepat. Di perusahaan FMCG, sebutnya, salesman menjadi frontliner perusahaan.

“Peran sales sangat penting karena sebagai jembatan antara produsen dan konsumen, menentukan produk sampai ke tangan konsumen, baik secara langsung maupun lewat distributor atau retailer,” jelasnya.

Ia menambahkan, salesman harus memastikan ketersediaan produk dan visibilitasnya di tempat paling nyaman untuk konsumen. Posisi salesman juga berperan di berbagai major trade.

“Divisi ini paling penting dan paling banyak menjadi sumber pemimpin perusahaan,” tambah dia.

“Semua orang berpeluang sukses di profesi ini. Kunci sukses berprofesi menjadi sales di FMCG harus mampu berjuang penuh peluh di lapangan, disiplin dalam eksekusinya, dan memiliki attitude baik,” pungkas Yeri.

Sementara Yuhelmi Fitri, salah satu alumni Fakultas Pertanian IPB University membagikan pengalamannya beralih dari karier profesional menjadi wirausahawan. Kini ia memiliki beberapa perusahaan seperti Hana Bakery, Hanasan, dan The One's Laundry.

Ia menjelaskan bahwa persaingan kerja semakin ketat, sehingga solusi dalam menghadapi susahny lapangan pekerjaan adalah dengan berwirausaha.

“Kenapa wirausaha penting? Karena Indonesia butuh rasio 12 hingga 13 persen pelaku usaha agar bisa menjadi negara maju berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Mikro (Kemenkop UKM),” kata dia.

Namun, kata dia, agar sukses dalam berwirausaha, seseorang harus memiliki karakteristik wirausaha. Misalnya selalu berpikir positif, berani dalam mengambil keputusan, memiliki pribadi yang visioner, memiliki kepercayaan diri, dan berorientasi kepada hasil.

“Wirausahawan harus mampu berpikir selangkah lebih maju untuk melihat peluang atau situasi di masa depan, berdaya juang tinggi dan memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai hasil maksimal dari semua upaya yang dilakukan,” terangnya.

Tidak luput, wirausahawan juga harus memiliki kreativitas dan inovasi agar dapat berdaya saing, memiliki kemampuan manajerial, dan berjiwa pemimpin. “Menumbuhkan jiwa wirausaha yang pertama harus ada tekad, fokus dan komitmen, serta belajar dari pengusaha yang sudah sukses,” ujarnya.

Selain itu, lulusan juga mendapat pemaparan Tracer Study Alumni dan IPB Connect serta pelatihan pembuatan CV dan cover letter agar lebih siap memulai karier di dunia kerja. (MW/Rz)





Ernisa Rizkymaru

Lulusan Terbaik Fakultas Pertanian

IPK: 3,87

Setelah menamatkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 33 Jakarta, saya memilih untuk meneruskan pendidikan sarjana di Program Studi (Prodi) Agronomi dan Hortikultura melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Saya memilih prodi ini karena ketertarikan saya terhadap tanaman. Selama berkuliah di Prodi Agronomi dan Hortikultura, banyak pengalaman baru yang saya dapatkan. Prodi ini memberikan kesempatan kepada saya untuk terjun langsung ke lapangan.

Saya bisa merasakan bagaimana suka dukanya bercocok tanam, mengelola lahan, dan memahami lebih dalam siklus hidup tanaman. Selain itu, prodi ini

memperluas cakrawala saya tentang tantangan global di dunia pertanian seperti ketahanan pangan dan perubahan iklim.

Selama menjalani proses perkuliahan, tentu ada beberapa rintangan yang saya rasakan. Salah satunya jadwal kuliah yang sangat padat, terutama saat memasuki masa-masa praktikum. Terkadang, kami juga harus berhadapan dengan cuaca yang tidak menentu ketika beraktivitas di lahan.

Rasa lelah pastinya hadir di momen-momen tersebut, apalagi saat harus mengatur waktu antara kuliah, tugas, dan praktikum. Namun, di balik semua itu, saya merasa pengalaman ini sangat berharga dan membuat saya sadar bahwa ilmu yang kami pelajari sangat relevan dengan masa depan dunia.





Risco Mandela

Lulusan Terbaik Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan

IPK: 3,85

Saya berasal dari SMAN 3 Bandar Lampung dan masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Berkuliah di IPB University menjadi pengalaman pertama saya sebagai anak rantau yang langsung dipertemukan dengan teman-teman dari berbagai daerah. Keunikan budaya dan beragamnya karakter mahasiswa yang ada di sini menuntut saya menjadi pribadi yang dapat beradaptasi dengan cepat. Hal tersebut menjadi tantangan bagi saya sekaligus pembelajaran baru karena dapat berbagi pengalaman serta ilmu baru dari mahasiswa berprestasi lainnya di IPB University.

Saya sangat menyukai lingkungan kampus IPB University yang mengedepankan aspek agriculture and forestry, yaitu lingkungan sejuk nan asri, yang sangat mendukung pembelajaran. Salah satu fasilitas kampus dengan konsep alam yang menarik dan berkesan bagi saya adalah Danau SDGs sebagai tempat melepas penat setelah berkuliah seharian.

Tantangan selama berkuliah di IPB University bagi saya adalah metode pembelajaran daring yang pertama kali saya temui di tingkat pertama perkuliahan. Akses internet tentu menjadi kendala utama dalam pembelajaran ini. Namun saya sangat berterima kasih karena IPB University menyediakan akses internet yang luas di berbagai sudut kampus. Hal tersebut sangat memudahkan saya dalam mengakses materi pembelajaran.

Selain itu, kurikulum baru K2020 yang menggunakan metode belajar problem-based learning menuntut saya untuk berpikir kritis dan cepat dalam mengambil keputusan. Saya pun menjadi pribadi yang terbiasa dalam menyelesaikan permasalahan, baik dalam hal akademik maupun organisasi.

Saya memilih Program Studi (Prodi) Teknologi Hasil Perairan karena tertarik dengan ilmu pengolahan, mulai dari penanganan bahan baku hingga menjadi produk akhir dengan nilai jual tinggi. Sumber daya

ikan dan hasil laut yang melimpah di Indonesia menarik perhatian saya.

Ketertarikan saya berawal dari banyaknya produk olahan hasil perairan, tidak hanya di bidang pangan, tetapi juga di bidang kosmetik dan kecantikan. Prospek pengembangan produk kecantikan berbasis hasil perairan merupakan peluang besar dalam dunia industri, sehingga saya ingin belajar lebih banyak di bidang tersebut.

Saya merupakan penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K). Beasiswa tersebut sangat membantu saya dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran serta kebutuhan hidup sehari-hari. Selain itu, saya juga merupakan salah satu penghuni Rumah Sigap Armada 17 (RSA 17), beasiswa hunian yang dipelopori oleh alumni IPB University Angkatan 17, yaitu Armada.

Selama berkuliah, saya menjadi bagian dari tim Program Penguatan Kapasitas Ormawa (PPKO), Himpunan Mahasiswa Teknologi Hasil Perairan (Himasilkan). Selain itu, saya menjadi Ketua Organisasi Mahasiswa (Ormawa) Pendamping dan menjadi finalis dalam acara 'Abdidaya Ormawa 2023' di Universitas Jember. Saya juga menjadi CEO pra-startup untuk Program Hibah Penelitian Inovasi dosen pembimbing saya yaitu Prof Mala Nurilmala. Hibah ini diperoleh melalui program 'Promoting Research and Innovation through Modern and Efficient Science and Techno Park (PRIME STeP)' oleh Science Techno Park IPB University, dengan judul 'Figen: Active Collagen Halal'.

Rencana saya setelah lulus adalah menjadi bagian dari perusahaan kosmetik dan produk kecantikan ternama di Indonesia dalam mengembangkan produk inovasi, khususnya di bidang hasil perairan. Selain itu, saya juga tertarik untuk mengembangkan bisnis di bidang kuliner pangan hasil perairan, baik itu fresh food maupun frozen food.



Siti Nur Azizah

Lulusan Terbaik Fakultas Peternakan

IPK: 3,92

Setelah lulus dari SMAIT Gema Nurani, Kota Bekasi, saya masuk ke IPB University menggunakan jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Sebagai mahasiswa Program Studi (Prodi) Teknologi Hasil Ternak, Fakultas Peternakan, saya merasa bangga bisa belajar di salah satu institusi terbaik di Indonesia.

Menempuh pendidikan di IPB University merupakan perjalanan yang penuh tantangan dan pembelajaran berharga. Masa kuliah saya di IPB University diisi dengan banyak pengalaman, baik dari sisi akademik maupun pengembangan diri.

Ada banyak suka dan duka yang saya rasakan. Dari segi suka, saya mendapatkan kesempatan untuk belajar dari para dosen yang luar biasa dan bertemu dengan teman-teman yang inspiratif. Dukanya tentu datang dari tantangan akademik dan praktikum yang cukup intens, tetapi semuanya membentuk karakter dan disiplin saya hingga menjadi pribadi yang lebih tangguh.

Tantangan lainnya adalah bagaimana beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis, karena para mahasiswa IPB University berasal dari berbagai latar belakang, baik asal daerah maupun disiplin ilmu.

Komunikasi dan kerja sama tim menjadi aspek penting yang harus dikuasai.

Saya memilih Prodi Teknologi Hasil Ternak karena melihat potensi besar dalam industri peternakan, khususnya dalam pemanfaatan dan pengolahan produk ternak seperti daging, susu, dan telur. Indonesia memiliki kekayaan sumber daya ternak yang melimpah. Namun, saya menyadari bahwa teknologi pengolahan yang efisien dan berkualitas masih perlu dikembangkan agar hasil ternak bisa lebih bernilai tambah dan kompetitif, baik di pasar lokal maupun internasional.

Bidang ini juga memadukan aspek ilmu pengetahuan dengan keterampilan teknis, yang menurut saya sangat menarik dan penuh tantangan. Saya yakin, dengan teknologi yang tepat, produk ternak Indonesia bisa semakin bersaing dan memberikan dampak positif bagi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Setelah menyelesaikan studi, fokus utama saya adalah mencari peluang pekerjaan. Selain itu, saya juga terbuka untuk terus belajar dan mengembangkan diri dalam pekerjaan yang saya tekuni, baik melalui pelatihan maupun sertifikasi tambahan.



Kandita Raras Pramestari

Lulusan Terbaik Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

IPK: 3,82

Berkuliah di IPB University merupakan pengalaman pertama saya untuk menempuh pendidikan yang jauh dari orang tua. Namun, hal ini memberikan banyak pengalaman dan pelajaran bagi saya untuk berkembang menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab. Masuk melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan menjadi salah satu perwakilan SMA Negeri 2 Surabaya di IPB University merupakan suatu kebanggaan bagi saya.

Bukan sekadar belajar, selama di sini, saya bertemu dengan banyak orang dari berbagai latar belakang yang mengharuskan saya untuk lebih menghargai

perbedaan. Program Studi (Prodi) Hasil Hutan merupakan prodi yang menggambarkan modernisasi industri kehutanan, sehingga memiliki potensi karier yang cukup baik.

IPB University juga mendampingi mahasiswanya dalam mengikuti berbagai kompetisi. Salah satunya saya dan tim yang berhasil lolos Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tahun 2023. Setelah lulus, saya berencana untuk bekerja pada industri yang linear, serta ingin melanjutkan pendidikan pascasarjana untuk lebih mengembangkan potensi dan menunjang karier di masa mendatang.



Adistya Nurani Zubaedi

Lulusan Terbaik Fakultas Teknologi Pertanian

IPK: 3,94

Makanan bagi saya bukan hanya kebutuhan pokok, melainkan juga sumber kebahagiaan dalam kehidupan sehari-hari. Kecintaan saya pada makanan mendorong saya, yang empat tahun lalu merupakan siswi SMAN 81 Jakarta, untuk memilih Program Studi (Prodi) Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian. Saya berhasil diterima di kampus ini melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Prodi Teknologi Pangan IPB University adalah yang terbaik di Indonesia dan telah terakreditasi secara internasional. Para pengajarnya kompeten serta fasilitas pembelajarannya memadai.

Prodi ini sangat suportif terhadap kegiatan pengembangan mahasiswa, seperti perlombaan, magang, dan pertukaran pelajar. Berkat itu semua, saya dapat lulus tepat waktu meskipun berkesempatan mengikuti program Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) di Taiwan selama satu semester.

Di sisi lain, hal ini juga menjadi tantangan tersendiri karena saya harus pintar mengatur waktu dan merencanakan mata kuliah serta kegiatan apa yang akan saya ambil dengan baik. Ke depannya, saya berharap dapat menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah saya dapatkan selama di IPB University di dunia nyata.



Mustafidul Ulum

Lulusan Terbaik Fakultas Matematika dan IPA

IPK: 3,91

Setelah lulus dari MAN 5 Bogor, saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Di IPB University, saya bertemu dengan banyak teman dari berbagai daerah di Indonesia yang selalu memberikan semangat dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman.

Fasilitas kampus yang diberikan sangat lengkap dalam menunjang perkuliahan dan penelitian. Para dosen di IPB University memiliki pengalaman dan keahlian yang mendalam di bidangnya, sehingga ini menjadi sumber inspirasi bagi saya. Saat menjadi mahasiswa baru, saya sempat menjalani perkuliahan secara online melalui Zoom Meeting.

Tantangan terbesar selama berkuliah di IPB University adalah beban akademik yang cukup berat. Namun, hal tersebut justru melatih saya dalam manajemen waktu dan menyusun strategi studi untuk mengerjakan tugas akademik.

Mempelajari ilmu biologi adalah seperti memahami diri sendiri sebagai makhluk hidup. Ilmu biologi memberikan wawasan mengenai cara bagaimana tubuh kita bekerja, bagaimana kita berinteraksi

dengan lingkungan dalam ekosistem, serta bagaimana mekanisme kehidupan. Rasa ingin tahu yang mendalam akan hal tersebut mendorong saya untuk memilih Program Studi (Prodi) Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) di IPB University.

Saya sangat bersyukur terpilih sebagai penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K), yang membantu saya menempuh pendidikan tinggi hingga lulus sarjana. Sebagai penerima beasiswa ini, saya merasa termotivasi untuk fokus belajar dan turut berkontribusi dalam bentuk meraih prestasi.

Salah satu prestasi terbesar saya adalah menjadi salah satu peserta 'Kasetsart University Exchange Program 2023' selama satu semester di Thailand, dan terpilih menjadi delegasi IPB University dalam kegiatan 'The 29th Tri-U International Joint Seminar and Symposium' di Maejo University, Thailand.

Saya merasa masih perlu banyak belajar dan mengasah kemampuan saya dalam mempelajari ilmu biologi, khususnya terkait rekayasa genetika menggunakan CRISPR-Cas9. Impian saya adalah melanjutkan studi magister setelah wisuda.



Farah Thalia

Lulusan Terbaik Fakultas Ekonomi dan Manajemen

IPK: 3,94

Berhasil lolos Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dari SMAN 31 Jakarta untuk menempuh kuliah di IPB University menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi saya. Dengan kurikulum yang progresif, dibimbing oleh para dosen terbaik, dan berbagai program yang ditawarkan dapat membentuk karakter serta pengalaman hidup saya.

Memilih Program Studi Agribisnis IPB University telah menjadi target saya sejak SMA. Di bawah rumpun Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Prodi Agribisnis di IPB University memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan kampus lainnya. Saya percaya prodi ini akan menunjang karier saya ke depannya.



Andi Anugerah

Lulusan Terbaik Fakultas Ekologi Manusia

IPK: 3,88

Saya merupakan alumnus dari SMAN 1 Maros, Sulawesi Selatan, dan dianugerahi penghargaan 'Panrita Makkiade' atau Siswa Berprestasi dan Berakhlak Mulia Angkatan Tahun 2020. Berkat prestasi saya, saya berhasil diterima di Program Studi (Prodi) Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat (SKPM), Fakultas Ekologi Manusia (Fema), salah satu prodi favorit dengan peminat terbanyak di IPB University.

Berkuliah di Prodi KPM merupakan salah satu hal yang saya syukuri. Prodi ini memadukan teori dan ilmu komunikasi untuk tujuan yang lebih besar, yaitu praktik pengembangan masyarakat. Menariknya, saya mendapatkan pengalaman belajar yang seru seperti melakukan social experiment untuk memahami proses psikologi sosial, pemetaan sosial secara partisipatoris, dan aksi pemasaran sosial untuk mengubah perilaku masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa KPM tidak hanya dibekali dengan keterampilan secara teoritis, tetapi juga secara praktis melalui proses terjun langsung ke lapangan.

Selain itu, kurikulum Prodi KPM yang komprehensif menjadikan saya turut aktif dalam mengikuti berbagai enrichment course dan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Saya aktif mengikuti beberapa organisasi, salah satunya Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa (BEM-KM) IPB University. Di sana, saya menjabat sebagai Head of Center of Publication and Multimedia, Kementerian Akademik dan Prestasi, Kabinet Lamansua. Saya juga pernah mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Nusantara (Permatasari) di Universitas Negeri Semarang.

Sebagai mahasiswa perantauan, tantangan yang saya hadapi adalah jarak yang jauh dengan keluarga dan juga biaya hidup. Akan tetapi, berkat diterimanya saya sebagai Awardee Beasiswa Kalla membuat saya tidak perlu khawatir dengan biaya pendidikan. Selain itu, adanya fasilitas dan insentif yang diberikan oleh IPB University kepada mahasiswa yang mengikuti perlombaan menjadi tambahan uang jajan bagi saya. Oleh karena itu, saya aktif mengikuti beberapa kompetisi, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Adapun prestasi nasional yang saya miliki adalah menjadi juara pada beberapa lomba fotografi, desain poster, dan video kreatif. Saya juga memiliki prestasi internasional yaitu meraih penghargaan 'The Best Campaign' pada IRUD International Summer Course 2022.

Selama berkuliah di IPB University, ada banyak fasilitas yang diberikan untuk mengukir prestasi dan pengalaman sebanyak-banyaknya. Fasilitas tersebut menjadi penunjang karier saya sehingga berkesempatan untuk melakukan magang di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Bogor sebagai Multimedia Specialist. Saat ini, saya merupakan bagian dari Corporate Communication sebagai Creative and Multimedia di PT United Tractors Tbk, perusahaan distributor alat berat dan transportasi terbesar di Indonesia.



Sifa Irfani

Lulusan Terbaik Sekolah Bisnis

IPK: 3,97

Saya merupakan lulusan dari SMAN 1 Salatiga, Jawa Tengah, melalui program akselerasi. Saya merasa sangat bersyukur diterima di IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Menjadi bagian dari IPB University merupakan pencapaian yang sangat berarti, penuh suka duka, dan membawa banyak pelajaran berharga dalam hidup saya.

Tantangan utama yang saya hadapi adalah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, hidup mandiri, serta jauh dari keluarga. Namun, tantangan tersebut justru membuka banyak kesempatan bagi saya untuk belajar beradaptasi, memperluas wawasan, dan mengembangkan cara pandang baru terhadap berbagai hal.

Salah satu hal yang paling saya syukuri adalah kesempatan untuk menemukan lingkungan pertemanan yang positif dan saling mendukung, sehingga saya berhasil melewati berbagai lika-liku kehidupan perkuliahan dengan lancar.

Tantangan lain saat berkuliah di IPB University adalah menyeimbangkan antara kegiatan akademik dan nonakademik. Pelatihan The 7 Habits of Highly Effective People saat awal kuliah sangat membantu saya dalam membentuk kebiasaan manajemen waktu yang efektif.

Selain itu, saya merasa sangat terbantu dengan adanya Kurikulum 2020 (K2020). Dalam kurikulum ini, kegiatan nonakademik dapat disetarakan dengan satuan kredit semester (SKS) sehingga mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri lebih dalam.

Saya memilih Sekolah Bisnis di IPB University karena saya ingin menciptakan lapangan pekerjaan bagi banyak orang. Program studi ini telah membekali saya pola pikir untuk mengubah masalah menjadi peluang. Pola pikir inilah yang saya terapkan di masa depan untuk bisa berkontribusi bagi masyarakat.

Selama menempuh pendidikan, saya berkuliah dengan dukungan beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) dan aktif mengikuti organisasi serta kegiatan magang. Saya berkesempatan untuk magang di Center for Environmental, Social, and Governance Studies (CESGS) Universitas Airlangga, PT Paragon Technology & Innovation, dan PT Indra Karya (Persero).

Rencana saya setelah lulus adalah meniti karier terlebih dahulu di perusahaan impian saya, kemudian mulai mendalami dunia bisnis ekspor. Saya percaya bahwa pengalaman selama kuliah di IPB University akan menjadi fondasi yang kuat untuk meraih kesuksesan di masa depan.



Erlangga Putra Wijaya

Lulusan Terbaik Sekolah Kedokteran Hewan & Biomedis

IPK: 3,95

Saya berasal dari SMAN 3 Kota Jambi dan diterima masuk di Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis (SKHB) IPB University tahun 2020 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Banyak suka dan duka yang telah saya lalui selama berkuliah di sini. Satu hal yang saya senangi dalam menempuh perkuliahan di IPB University, khususnya SKHB adalah lingkungan pertemanan yang sangat suportif dan membuat saya mampu menjadi diri sendiri dan menggali potensi terbaik diri saya.

Beberapa hal yang menjadi tantangan saya dalam berkuliah adalah padatnya jadwal perkuliahan, praktikum, tugas dan laporan, serta ujian yang dilakukan. Tetapi, saya sadar untuk menjadi dokter hewan yang hebat maka saya harus melalui hal tersebut, meskipun harus membagi waktu, pikiran, dan tenaga seefisien mungkin.

Ketertarikan saya yang tinggi terhadap manajemen kesehatan hewan, khususnya pada hewan kesayangan, membuat saya memutuskan untuk berkuliah di Program Studi (Prodi) Kedokteran Hewan.

Setelah berkuliah, pikiran dan cara pandang saya terhadap dunia kedokteran hewan berubah drastis. Pemikiran saya sebelumnya yang hanya berfokus pada hewan kesayangan ternyata hanyalah sebagian kecil dari dunia yang akan saya tekuni lebih jauh.

Di prodi ini, saya harus memahami semua manajemen kesehatan hewan tanpa terkecuali, termasuk satwa liar, perunggasan, peternakan, dan satwa eksotik. Hal ini tidak membuat saya menyesal, sebaliknya, saya semakin bersyukur atas pilihan saya.

Semasa kuliah, saya pernah meraih juara satu tingkat nasional dalam Lomba Physiology Veterinary Quiz tahun 2022. Saya juga aktif dalam Himpunan Minat dan Profesi Hewan Kesayangan dan Satwa Akuatik Eksotik (HKSA). Saat ini, saya masih menempuh pendidikan untuk menjadi dokter hewan dalam program Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH).

Setelah lulus nanti, saya bercita-cita untuk bekerja sebagai dokter hewan klinik. Saya juga ingin membuka klinik atau rumah sakit hewan milik saya sendiri. Saya berharap dapat berkontribusi dalam masyarakat dan memberikan dampak yang positif.





Vivin Aulia Rahmi

Lulusan Terbaik Program Magister

IPK: 4,00

Berkuliah di IPB University adalah pengalaman yang luar biasa. Salah satu hal yang paling saya nikmati adalah lingkungan akademik yang dinamis dan suportif. Para dosen sangat mendukung perkembangan intelektual mahasiswanya. Saya merasa sangat beruntung belajar di lingkungan akademik yang berkualitas, dosen yang kompeten, dan fasilitas penelitian yang memadai.

Namun, tentu ada tantangan yang dihadapi, terutama saat saya harus membagi waktu antara kuliah, kegiatan nonakademik, dan keluarga. Hal tersebut justru melatih saya untuk disiplin, belajar manajemen waktu, dan berpikir kritis.

Saya memilih Program Studi Magister Ilmu Biomedis Hewan karena ingin memperdalam ilmu yang saya peroleh sebelumnya di Fakultas Kedokteran Hewan (saat ini Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis) IPB University. Di samping itu, saya juga memiliki ketertarikan yang mendalam terhadap penelitian dalam bidang yang saya geluti.

Program studi ini memberikan kesempatan bagi saya untuk memperdalam ilmu, sekaligus melakukan riset

yang relevan dengan isu aktual di masyarakat. Selain itu, lingkungan akademik yang mendorong inovasi dan kolaborasi, menjadi salah satu alasan kuat mengapa saya memilih melanjutkan studi di sini.

Profesi saya saat ini adalah praktisi hewan kecil dan mengelola sebuah perusahaan obat hewan. Profesi ini memungkinkan saya untuk menerapkan ilmu yang saya pelajari selama kuliah magister di IPB University.

Riset saya berfokus pada pengembangan vaksin matrix dengan menggunakan protein A *Staphylococcus*. Salah satu sisi menarik dari penelitian ini adalah potensi dari protein A *Staphylococcus* bisa menjadi alternatif pengganti adjuvant vaksin terhadap banyak penyakit. Melalui hasil riset ini, saya berharap dapat menjadi kontribusi yang berarti, khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kedokteran hewan.

Pesan saya, jangan pernah berhenti belajar dan teruslah berinovasi. Ilmu yang kita dapatkan di IPB University adalah bekal berharga, tetapi bagaimana kita memanfaatkannya dalam kehidupan nyata adalah tantangan sebenarnya.





Efendi Agus Waluyo

Lulusan Terbaik Program Doktor

IPK: 4,00

Saya menyelesaikan studi S1 di Program Studi (Prodi) Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan (saat ini Fakultas Kehutanan dan Lingkungan) IPB University. Untuk jenjang S2, saya menyelesaikan program double degree, yaitu Prodi Magister Ekonomi Pembangunan dari Universitas Gadjah Mada (UGM) dan Master of Arts in Economic dari Ritsumeikan University, Jepang.

Kembali berkuliah di IPB University membuat saya tidak perlu banyak menyesuaikan dengan kehidupan mahasiswa di sini. Kuliah di kampus ini sangat menantang, terutama dengan standar mutu akademik yang tinggi. Tantangan terbesarnya adalah menyeimbangkan waktu antara kuliah, penelitian, serta tanggung jawab terhadap keluarga.

Saya memilih Pendidikan Doktoral (S3) Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan di IPB University untuk memperdalam daya analisis saya dalam penggunaan teori dengan konteks permasalahan di masyarakat, terutama pada bidang yang saya tekuni saat ini yaitu sosial-ekonomi kehutanan.

Saya merasa IPB University sangat mendukung pengembangan diri, terutama dalam mendorong daya analisis saya terhadap suatu permasalahan pada sektor pekerjaan saya. Prodi ini membantu saya memahami kompleksitas kebijakan kehutanan dan dampaknya terhadap masyarakat lokal dalam konteks pembangunan sektor kehutanan yang inklusif.

Saat ini, saya bertugas sebagai Peneliti Ahli Madya bidang Ekonomi Sosial Kehutanan di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Saya mendapatkan beasiswa, tiga tahun pertama dari Pusat Pendidikan dan

Pelatihan Sumber Daya Manusia Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Pusdiklat SDM LHK), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Lalu tahun terakhir dari BRIN seiring dengan dialih tugaskannya saya dari KLHK ke BRIN.

Yang menarik dari riset saya adalah bagaimana perubahan politik dan bencana alam dapat mempengaruhi kebijakan dan praktik pengendalian kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Indonesia, khususnya di wilayah Sumatera Selatan. Riset ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang dinamika pengendalian karhutla. Melalui riset ini, saya melihat bagaimana para pihak, termasuk pemerintah, perusahaan, serta masyarakat lokal, memandang karhutla dan bagaimana mereka berperan dalam proses pengendaliannya.

Tujuan utama saya adalah mengembangkan strategi kolaborasi dalam pengendalian karhutla berbasis desa yang berkelanjutan, yang tidak hanya melibatkan pemerintah dan pihak swasta, tetapi juga masyarakat lokal sebagai aktor utama dalam upaya pencegahan dan penanganan kebakaran. Pendekatan berbasis desa ini diharapkan mampu menciptakan solusi jangka panjang yang lebih adaptif terhadap kondisi lokal.

Untuk para wisudawan, teruslah belajar dan berkembang. Tantangan yang dihadapi, baik dalam pendidikan maupun dalam kehidupan, akan menjadi fondasi kuat untuk masa depan. Jangan ragu untuk mengambil kesempatan yang ada dan selalu berusaha memberikan kontribusi terbaik bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.